

**RENCANA STRATEGIS  
TAHUN 2015 - 2019**



**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Makassar sebagai bahan acuan target pencapaian  
Program Kerja Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar  
mulai tahun 2015-2019

Disusun oleh:

Tim Kerja Rencana Strategis FIK UNM

Makassar, 05 Mei 2015

Dekan FIK UNM,

**Dr. H. Arifuddin Usman., M.Kes**  
NIP. 19650412 198903 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah Rabbil Alaamiin, sehingga penyusunan renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Universitas Negeri Makassar (UNM) tahun 2015-2019 dapat selesai sebagaimana yang diharapkan.

Penyusunan Renstra ini mengacu pada Renstra UNM Tahun 2015-2019 yang telah direvisi, dengan tetap memperhatikan dinamika dan tantangan yang dihadapi, dan kekhasan Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai lembaga pengembang ilmu keolahragaan. Kedua hal tersebut penting diperhatikan mengingat tugas pokok Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai lembaga pengembang ilmu keolahragaan yang harus memberikan kontribusinya terhadap pengembangan dan penyelesaian masalah pendidikan keolahragaan khususnya dan kemanusiaan pada umumnya.

Semoga renstra ini dapat menjadi acuan pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan ke depan, dan pedoman bagi setiap unit kerja untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Akhirnya diucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun dan unit terkait yang telah berkerja keras sehingga Renstra ini dapat tersusun. Semoga kerja keras tersebut mendapatkan pahala dari Allah SWT. Amin

Makassar, 05 Mei 2015  
Dekan FIK UNM,

**Dr. H. Arifuddin Usman., M.Kes**  
NIP. 19650412 198903 1 001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merupakan salah satu dari 9 Fakultas di Universitas Negeri Makassar (UNM), sehingga keberadaannya tidak dapat terlepas dari berbagai perkembangan dan perubahan yang terjadi pada institusi/universitas.

Pendidikan nasional mulai berubah secara yuridis semenjak lahirnya UU No.20 tahun 2003, yang pada waktu itu mengikuti reformasi politik menyusul krisis multi dimensi. Yang menarik adalah bahwa krisisnya dimulai dengan krisis ekonomi, namun reformasinya dimulai dengan reformasi politik; yang mencerminkan betapa pendekatan struktural, legal, dari atas; telah menjadi pilihan. Hal ini terjadi pula pada dunia pendidikan, reformasi pendidikan dimulai dengan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, yang mengedepankan perubahan tatanan kekuasaan, yakni menuju desentralisasi pendidikan. Budaya pendidikan berubah lambat laun mengikuti perubahan struktur politik; demikian pula perubahan budaya penyelenggaraan pendidikan tidak secepat perubahan tatanan kewenangan urusan pendidikan. Penyelenggara pendidikan daerah, sampai dengan tingkat satuan pendidikan, tidak serta merta mengaktualisasikan budaya kerja pendidikan, dengan kewenangan lebih besar di daerah dan satuan pendidikan. Padahal perubahan paradigma, adalah perubahan mendasar dari aspek budaya pendidikan. Di sinilah terjadinya kegamangan paradigma pendidikan, terbukti dengan berbagai kritik yang mempertanyakan orientasi pendidikan nasional.

Di dalam Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan tinggi tetap sepenuhnya menjadi urusan pusat; kewenangan daerah hanyalah sejauh memberikan dukungan. Memang perubahan dari sisi tatanan kewenangan tidak terlalu drastis sebagaimana pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Hubungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan perguruan tinggi,

seperti bahkan lebih sederhana dibandingkan dengan hubungan pusat dengan daerah; dimana pusat sebagai fasilitator dan regulator. Semangat untuk memandirikan perguruan tinggi dari kebergantungan pada pusat, belum juga berhasil. Dewasa ini bahkan sedang terjadi suatu upaya untuk memformulasikan paradigma pendidikan tinggi; dan karena dirasa pendidikan tinggi itu kelanjutan dari pendidikan dibawahnya; maka upaya tersebut menjangkau pula cakupan yang lebih luas, dari pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

UNM merupakan hasil perluasan mandate dari IKIP Ujung Pandang dengan mandat tunggal sebagai perguruan tinggi pendidikan. Perluasan mandat tersebut merupakan optimalisasi dayaguna dan ketersediaan sumberdaya, khususnya SDM, untuk mendukung mandat utamanya. Untuk urusan mandat utama ini memerlukan komitmen kelembagaan secara terus menerus.

Pada saat ini telah gencar publikasi internasional tentang pemeringkatan perguruan tinggi di dunia. Publikasi tersebut merupakan stimulasi yang sangat kuat untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia; sejalan dengan misi standardisasi sebagai salah satu alat dalam mengaktualisasikan ideologi neoliberal (Olsen, etall: 2004), yang memandang pendidikan juga menjadi urusan publik, bukan hanya urusan privasi masing-masing orang.

Pemahaman atas lima dimensi konteks tersebut, Fakultas Ilmu Keolahragaan sebagai bagian dari UNM, berkewajiban untuk memiliki komitmen terhadap penguatan muatan konsep pendidikan keolahragaan dalam praktik layanan pendidikan melalui fungsi tridarma perguruan tinggi. Tidak sebatas *in ward looking internal* fakultas, tetapi juga *out ward looking* keuniversitas, agar juga memiliki andil lebih kuat di dalam pemecahan masalah, dan pengembangan layanan pendidikan dan kemanusiaan pada skala lokal, nasional, bahkan internasional.

## **B. Paradigma Pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan**

Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berkedudukan di Kota Makassar. Lembaga pendidikan tinggi ini didirikan pada Tanggal 1 Agustus 1961 sebagai Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam lingkungan Universitas Hasanuddin Makassar. Kemudian pada Tanggal 5 Januari 1965 diubah menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Makassar (IKIP Makassar) yang selanjutnya sesuai dengan perubahan Kotamadya Makassar menjadi Kotamadya Ujung Pandang, diubah lagi menjadi IKIP Ujung Pandang, dengan tugas utama mengembangkan ilmu pengetahuan, pendidikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa, yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada Tahun 1999, IKIP Ujung Pandang bersama dengan beberapa IKIP negeri lainnya di Indonesia dikonversi menjadi Universitas yang bernama Universitas Negeri Makassar (UNM). Penetapan tersebut sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 93 Tahun 1999 pada Tanggal 4 Agustus 1999. Berubahnya status IKIP Ujung Pandang menjadi Universitas Negeri Makassar, membuat perguruan tinggi ini mendapat perluasan mandat dan kewenangan tidak hanya terbatas kepada pengembangan ilmu-ilmu keguruan dan kependidikan, tetapi juga mencakup sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

## **C. Landasan Hukum**

Landasan hukum Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar Tahun 2015 – 2019 adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang No.17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

4. Undang-Undang No.1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
5. Undang-Undang No.15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
7. Undang-Undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
9. Undang-Undang No.17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005--2025.
10. Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan.
11. Undang-Undang No.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
12. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
13. Undang-undang No. Tahun tentang Pendidikan Keolahragaan.
14. PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

#### **D. Tata Nilai**

Pengembangan Fakultas Ilmu Keolahragaan mendasarkan pada tata nilai yang dikembangkan universitas yaitu: ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Nilai ketaqwaan adalah penghargaan terhadap kehidupan spiritual. Nilai kemandirian adalah penghargaan kehidupan yang tidak tergantung pada pihak lain. Nilai kecendekiaan adalah penghargaan terhadap kehidupan yang cerdas. Nilai-nilai tersebut akan mewarnai budaya fakultas. Disamping itu fakultas juga mengembangkan nilai kebangsaan.

Dalam implementasinya nilai-nilai tersebut akan didukung dengan nilai-nilai instrumental sebagai berikut:

- a. Keimanan dalam konteks keberagaman masyarakat.
- b. Kepemimpinan: tut wuri handayani, ing madya mangun karsa, ing ngarsa sungtulada
- c. Profesionalisme (pemecahan masalah berbasis keahlian); kebutuhan berprestasi; dengan pendekatan IPTEK dan teknosains
- d. Kesadaran jati diri, kebanggaan berbangsa, kepekaan dan komitmen terhadap persoalan lembaga dan persoalan kebangsaan.

#### **E. Pilar Strategis**

Pilar strategis pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan mengacu pada Pilar strategis landasan filosofis Renstra Universitas Negeri Makassar Tahun 2015–2019 sebagaiberikut:

1. Pendidikan Agama serta Akhlak Mulia.
2. Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
3. Proses Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis.
4. Evaluasi yang terstandardisasi, Akreditasi, dan Sertifikasi
5. Peningkatan Profesionalitas tenaga edukasi dan administrasi UNM.
6. Penyediaan Sarana Belajar yang Mendidik.
7. Pembiayaan Pendidikan sesuai Prinsip Pemerataan dan



Berkeadilan.

8. Penyelenggaraan Pendidikan yang Terbuka dan Merata.
9. Pemberdayaan Peran Masyarakat.
10. Pusat Kebudayaan dan Pembangunan Masyarakat

**BAB II**

**KONDISI UMUM FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**A. Analisis Kondisi Internal**

**1. Kekuatan**

- a. Semua program studi Fakultas Ilmu Keolahragaan terakreditasi A dan B (100%).
- b. Mekanisme dan intensitas bimbingan dosen Penasihat Akademik (PA) (50%).
- c. Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Standar Nasional Perguruan Tinggi Indonesia (SNPTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) oleh masing-masing program studi (60%).
- d. Deskripsi target capaian peningkatan Sumber Daya Manusia (Dosen) sudah memadai sebagai berikut: Guru Besar 5.88% , Doktor 75%, Magister 100%.
- e. Jumlah penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) dosen yang bersumber dari dana PNBP Fakultas Ilmu Keolahragaan mengalami peningkatan setiap tahunnya.
- f. Lembaga kemahasiswaan yang ada sebagian besar telah dapat mewadahi pengembangan bakat dan minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. Lembaga tersebut adalah: Majelis Permusyawaratan Mahasiswa (Maperwa), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Mahasiswa Olahraga Pencinta Alam (Mahorpala), BKMF-BKMF dan Apresiasi Karya Seni dan Sastra (Aksara).
- g. Rasio jumlah staf dengan bagian pelayanan administrasi sudah terpenuhi.
- h. Meningkatnya kualitas akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran.

## 2. Kelemahan

- a. Jumlah penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) desentralisasi, kebijakan, strategi nasional, maupun penelitian kerjasama dengan lembaga pemerintah/swasta oleh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan belum mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya.
- b. Rendahnya produktifitas karya ilmiah dan publikasi tenaga dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan yang bertaraf Nasional dan Internasional (40%).
- c. Belum tersedianya jurnal karya ilmiah terakreditasi pada Fakultas Ilmu keolahragaan.
- d. Minimnya hasil pengembangan bahan ajar oleh dosen (40%) sesuai mata kuliah yang diampuh.
- e. Jumlah staf administrasi yang mampu memanfaatkan TIK dalam menyelesaikan tugas masih rendah (30%).
- f. Kompetensi dan pendidikan terakhir staf akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan belum sesuai dengan kebutuhan.
- g. Ketimpangan rasio literatur (0,5% dari jumlah mahasiswa) dan pelayanan perpustakaan sangat tidak memadai pada Perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- h. Minimnya budaya baca mahasiswa Fakultas Ilmu keolahragaan (kehadiran ke perpustakaan 40%).
- i. Kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Standar Nasional Perguruan Tinggi Indonesia (SNPTI) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) belum diimplementasikan secara optimal oleh masing-masing program studi (60%).
- j. Keberadaan Laboratorium belum memadai (40%) dari standar layanan minimal PT.

- k. Belum tercukupinya rasio mata kuliah yang berjalan tiap semester dengan ruang perkuliahan yang tersedia (60%) meliputi ukuran ruangan dan mobiler.
- l. Belum tercukupinya sarana perkuliahan yang meliputi media pembelajaran dan perangkat pembelajaran (40%).
- m. Belum terbangunnya sinergitas penjaminan mutu dengan tata kelola akademis Fakultas Ilmu Keolahragaan (30%).
- n. Minimnya pengembangan instrumen penilaian berbasis proses oleh dosen (20%) sesuai mata kuliah yang diampuh.
- o. Belum terbangunnya budaya dan iklim kerja ilmiah (diskusi, simposium, seminar, *workshop*) yang terprogram secara struktur dan sistematis oleh tata pamong manajemen pimpinan fakultas (30%).
- p. Belum terwujudnya sikap dan perilaku *enterpreunership* bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan (30%).
- q. Belum terwujudnya akuntabilitas dan transparansi tata kelola anggaran/keuangan Fakultas Ilmu Keolahragaan (50%).
- r. Sarana dan prasarana pengembangan bakat dan minat mahasiswa masih kurang.

### 3. Peluang

- a. Kebutuhan akan lulusan LTPK, sebagai penghasil lulusan calon pendidik dan tenaga kependidikan, termasuk lulusan Fakultas Ilmu Keolahragaan terus mengalami peningkatan
- b. Sistem tata kelola kelembagaan sudah ditetapkan dalam statuta universitas, dengan pembagian tugas, tanggung jawab serta kewenangan unit kerja sudah tertata dan dideskripsikan secara jelas.
- c. Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki mandat utama untuk mengembangkan ilmu pendidikan keolahragaan, dan ilmu keguruan, serta mendidik tenaga akademik dan profesional dalam bidang kependidikan keolahragaan.

- d. Meningkatnya jumlah peminat (calon mahasiswa) setiap tahun.
- e. Keterserapan alumni pada beberapa prodi mengalami peningkatan.
- f. Meningkatnya kerjasama Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan untuk *stakeholder*.
- g. Lokasi kampus Fakultas Ilmu Keolahragaan yang berada ditengah kota Makassar dan dekat dengan fasilitas umum memudahkan mobilitas civitas akademika dan pihak eksternal.
- h. Perluasan lokasi dan instansi Kuliah Kerja Nyata
- i. Meningkatnya kerjasama program kewirausahaan Universitas Negeri Makassar dengan instansi pemerintah ataupun swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri, perguruan tinggi dan organisasi profesi. Kondisi tersebut akan mempengaruhi upaya pengembangan *enterpreunership* dikalangan mahasiswa.
- j. Terselenggaranya secara optimal program studi yang hanya dimiliki UNM di kawasan timur Indonesia.
- k. Beberapa program studi pada Fakultas Ilmu Keolahragaan telah memiliki program Magister pada Program Pasca Sarjana UNM. Hal tersebut menambah peluang lulusan S1 melanjutkan studi pada bidang keilmuan yang linear.
- l. Keterlibatan beberapa dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan pada lembaga dalam dan luar negeri yang telah bekerjasama dengan Universitas Negeri Makassar
- m. Peningkatan jumlah sumber-sumber beasiswa dalam negeri, baik instansi pemerintah maupun swasta.
- n. Sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan telah sesuai dengan SOP FIK UNM yang mengacu dari SOP UNM dan kebijakan dari Kemenristek Pendidikan Tinggi.

#### **4. Ancaman**

- a. Terbukanya prodi/fakultas keguruan di beberapa perguruan tinggi swasta yang belum terakreditasi mempengaruhi kepercayaan pengguna lulusan/masyarakat terhadap lulusan LPTK secara umum.
- b. Minimnya kegiatan sosialisasi karakteristik prodi kepada pengguna lulusan dan *stakeholder*
- c. Minimnya pelacakan alumni pada tingkat prodi
- d. Kerjasama dengan pihak pemakai lulusan belum menggunakan sistem *partnership* yang saling menguntungkan.
- e. Belum terciptanya lingkungan yang kampus yang asri, bersih, dan nyaman
- f. Penataan pengelolaan aset dan kekayaan berbasis TIK.

### **BAB III**

#### **VISI, MISI, NILAI, TUJUAN, MOTTO, SASARAN STRATEGIS, DAN ARAH KEBIJAKAN**

##### **A. Visi**

Universitas Negeri Makassar sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), memiliki tanggungjawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan non-kependidikan. Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, visi Universitas Negeri Makassar 2025 dirumuskan sebagai berikut:

**“UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional”**

Agar menjadi pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan kamil (insan paripurna), UNM berupaya menjadi perguruan tinggi yang terbaik dan unggul baik dalam bidang kependidikan maupun nonkependidikan. Dengan menjadi yang terbaik, UNM dapat memiliki daya tarik bagi: (a) mahasiswa unggul untuk belajar; (b) ilmuwan dalam mencari temuan IPTEKS mutakhir; (c) pemilik modal untuk berinvestasi; (d) lembaga pemerintah dan swasta untuk bekerjasama; serta (e) dermawan untuk menyalurkan bantuannya

Menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan pengkajian/penelitian, dan pengembangan IPTEKS tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia (pimpinan, staf pengajar dan administrasi) yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai. Dengan dukungan sumber daya manusia serta fasilitas yang terstandar,

manajemen modern profesional, suasana kondusif bagi kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan IPTEKS dapat terwujud. Hanya suasana kondusif semacam inilah yang mampu menelorkan lulusan, kajian, serta produk IPTEKS yang kompetitif. Disadari bahwa mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas ditengah merosotnya kualitas pendidikan nasional dewasa ini, merupakan tantangan yang berat. Demikian pula untuk mendapatkan fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan, dihadapi Indonesia dewasa ini. Tantangan ini tentu tidak dapat tertanggulangi dengan bersikap apatis dan menunggu. Ini harus dihadapi dengan sikap positif dan kreatif. Dalam konteks inilah, wawasan kependidikan dan kewirausahaan sebagai salah satu aspek yang tercantum dalam visi UNM memiliki makna yang dalam. Dengan wawasan kependidikan dan kewirausahaan, UNM berupaya untuk secara sadar mengembangkan potensi manusia kearah yang lebih positif yakni manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, kreatif, memiliki etoskerja, berdisiplin, serta cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Untuk mengejawantahkan visi 2025, maka disusunlah visi UNM 2015—2019 yaitu **“Terwujudnya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan insan yang cerdas, profesional, dan bermartabat”**

Dengan demikian, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM mengacu dari visi tersebut dalam menetapkan visi fakultas. Menjadisumberinspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan pemimpin, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa.

***“Pusat Pendidikan, Pengkajian dan Pengembangan Pendidikan IPTEK Bidang Keolahragaan yang Unggul, Berkarakter dan Berwawasan Kewirausahaan di Indonesia Tahun 2025”.***

Visi tersebut akan menjiwai strategi dan arah kebijakan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM ke depan.



## **B. Misi**

Mengacu pada misi Universitas Negeri Makassar 2015--2019, maka misi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNM adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berdasarkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Menyelenggarakan penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan keilmuan bidang pendidikan jasmani olahraga, pendidikan kepelatihan olahraga dan kesehatan olahraga untuk kemajuan bangsa.
4. Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul dan bermoral yang berbasis pendidikan kewirausahaan.
5. Melakukan kerjasama dengan berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta.
6. Menciptakan atmosfir akademik yang kondusif bagi civitas akademika dan tenaga kependidikan..

## **C. Nilai**

UNM menyadari bahwa visi dan misi yang dicanangkan dapat terwujud apabila didukung dan ditopang oleh penerapan tata nilai yang ideal. Tata nilai merupakan landasan, pijakan, dan arah bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Tata nilai diharapkan akan menjadi pemersatu bagi hati dan pikiran seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan layanan optimal di bidang pendidikan khususnya bidang keolahragaan.

Dengan memperhatikan filosofi, tata nilai budaya masyarakat dan budaya akademik UNM, maka dirumuskan nilai yang dijunjung tinggi yakni "Mengutamakan kreativitas, kompetisi, profesional, keunggulan, dan kebebasan akademik yang dilandasi oleh kejujuran, amanah, dan tanggung jawab". Rumusan nilai ini merupakan kristalisasi dari berbagai

nilai yang dipandang positif dalam mewujudkan visi UNM. Untuk itulah, rumusan nilai ini hendaknya dipahami dalam konteks yang lebih luas. Dengan nilai “keunggulan”, terkandung makna keunggulan dalam berbagai aspek yang positif seperti kemandirian, keproduktifan, kekreatifan, kecerdasan, dan kepekaan sosial.

#### **D. Tujuan**

Realisasikan Visi misi di atas, diharapkan mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan sarjana unggul yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan publikasi ilmiah di bidang pendidikan jasmani olahraga, pendidikan kepelatihan olahraga dan kesehatan olahraga sesuai perkembangan sains, riset, dan teknologi.
- c. Memiliki jejaring kerjasama profesional dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah (pusat dan daerah), BUMN, swasta dan institusi/lembaga/badan lain, baik pada tingkat nasional maupun internasional untuk kemaslahatan manusia.
- d. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan yang sarat dengan atmosfer akademik yang kondusif sehingga tumbuh dan berkembang kemampuan kecerdasan intelektual, emosional, sosial dan religius secara terpadu sesama civitas akademika dalam lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- e. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi dan adaptif dalam lingkup regional, nasional maupun internasional
- f. Menguasai dan mengembangkan teori keilmuan dan keterampilan dalam bidang ilmu-ilmu sosial sehingga dapat menyelesaikan masalah-masalah sosial dan humaniora.

Menghasilkan sumber daya manusia (tenaga pendidik dan kependidikan), profesional yang kompetitif di era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

**E. Motto**

**” Unggul, Berkarakter, dan Berjiwa kewirausahaan”**,

**F. Sasaran Strategis**

1. Peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa memanfaatkan teknologi informasi;
2. Peningkatan pelayanan dan kualitas serta kuantitas koleksi perpustakaan;
3. Pengembangan program pendidikan dan pengajaran dibidang keolahragaan;
4. Peningkatan kualitas dan relevansi program studi dan pembelajarannya;
5. Peningkatan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional;
6. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa;
7. Optimalisasi standar administrasi akademik dan kemahasiswaan;
8. Pengembangan gugus penjaminan mutu internal;
9. Restrukturisasi organisasi, peran dan fungsi unit Hubungan Masyarakat (HUMAS);
10. Penataan kampus menjadi lingkungan yang teratur, bersih, hijau, asri, aman dan nyaman;
11. Peningkatan/perluasan kerjasama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat;
12. Pengembangan kelembagaan (kapasitas kelembagaan) melalui pola kemitraan;
13. Peningkatan kinerja, layanan, dan produk Badan Penerbit;
14. Peningkatan kapasitas semua program studi;

15. Peningkatan intensitas bimbingan kepada mahasiswa oleh dosen Penasehat Akademik (PA);
16. Pemenuhan syarat standar penyelenggaraan mulai S-0/S-1 sampai S-3;
17. Peningkatan keefektifan proses pembelajaran di laboratorium/studio dan lapangan;
18. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dalam pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
19. Peningkatan kuota mahasiswa berprestasi untuk memperoleh beasiswa;
20. Peningkatan kompetensi akademik dosen;
21. Peningkatan kompetensi kewirausahaan bagi mahasiswa;
22. Pengembangan unit bisnis;
23. Peningkatan efisiensi dan efektifitas sumber daya, prasarana dan sarana kampus;
24. Pembukaan program studi baru untuk kebutuhan lokal, regional dan nasional;
25. Peningkatan kapasitas universitas dalam menjalin kerjasama dalam dan luar negeri.

#### **G. Arah Kebijakan**

Arah kebijakan Fakultas Ilmu Keolahragaan mengacu pada Program Prioritas sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan Tridharma dan kemanfaatannya bagi masyarakat.
2. Peningkatan dan pembakuan sistem penunjang organisasi dan manajemen PT.
3. Peningkatan/perluasan dan implementasi kerjasama dengan berbagai pihak.
4. Peningkatan standardisasi, akreditasi, sertifikasi, dan pelaporan berbasis IT untuk mendukung kebijakan

Kemenristekdikti/Kemdikbud.

5. Peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
6. Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika.
7. Peningkatan prasarana dan sarana dalam meningkatkan kualitas layanan program akademik dan kemahasiswaan.
8. Pengembangan budaya kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha.
9. Pengembangan program studi lanjut untuk peningkatan daya saing.

## **BAB IV**

### **RENCANA STRATEGIS**

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan serta analisis lingkungan strategis UNM, maka disusunlah suatu rencana strategis dalam wujud Rencana Induk (*masterplan*) yang merupakan rencana menyeluruh dan terpadu UNM dalam penetapan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Rencana Induk yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa UNM. Rencana Induk UNM dirancang untuk kurun waktu empat tahun ke depan yang kemudian dijabarkan secara tahunan.

Operasionalisasi dari rencana strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terinci. Rencana induk yang disusun ini tidak hanya merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan pengimplementasian program, tetapi juga sekaligus merupakan suatu instrument dan pertanggungjawaban serta tolok ukur kinerja UNM. Dengan mengacu pada rencana strategis tersebut, kinerja UNM dalam memaksimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki. Rencana induk ini bukanlah sesuatu yang kaku, namun dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dapat berubah setiap saat. UNM secara terus menerus mencermati proses dan hasil implementasi rencana yang telah dicanangkan dan melakukan perbaikan serta penguatan bila diperlukan. Rencana induk yang akan dipaparkan dalam Renstra UNM tahun 2015-2019 ini hanyalah garis besar yang mencakup tujuan, sasaran, dan strategi.

#### **A. Tujuan**

Tujuan berikut ini merupakan penjabaran dari Sembilan Program Prioritas UNM yang telah dirumuskan pada Bab III, yang diidentifikasi sebagai Faktor Kunci Keberhasilan (FKK). Adapun rumusan tujuan tersebut berdasarkan Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kegiatan Tridharma dan kemanfaatannya bagi masyarakat (FKK I):
  - a. Peningkatan kemampuan dosen memanfaatkan TIK.
  - b. Peningkatan kualitas pelayanan staf administrasi dan akademik.
  - c. Peningkatan publikasi hasil penelitian atau pengabdian pada jurnal terakreditasi nasional dan jurnal bereputasi internasional.
  - d. Peningkatan kompetensi dosen dalam melaksanakan tridharma.
  - e. Pengatifan kembali jurnal yang dikelola FIP UNM.
2. Peningkatan dan pembakuan sistem penunjang organisasi dan manajemen (FKK II):
  - a. Peningkatan pelatihan administrasi berbasis TIK.
  - b. Pembakuan pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan.
  - c. Pengembangan gugus penjamin mutu berbasis gugus/prodi.
  - d. Peningkatan kualitas usulan perencanaan program dan anggaran FIP UNM.
3. Peningkatan/perluasan dan implementasi kerjasama dengan berbagai pihak (FKK III):
  - a. Peningkatan/perluasan kerjasama dengan berbagai pihak untuk peningkatan
  - b. relevansi dan kualitas pelayanan untuk *stakeholders*.
  - c. Peningkatan kemampuan pengelolaan manajemen.
4. Peningkatan standardisasi, akreditasi, sertifikasi dan pelaporan berbasis IT untuk mendukung kebijakan Kemdikbud (FKK IV):
  - a. Akreditasi program studi yang ada di FIP UNM sekurang-kurangnya B.
  - b. Pelaporan Pengembangan Karir Dosen sesuai jadwal.
  - c. Pelaporan evaluasi diri program studi yang ada di FIP UNM secara berkala.
5. Peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tuntutan pasar kerja (FKK V):

- a. Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan
  - b. Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa
  - c. Peningkatan kualitas kegiatan evaluasi pembelajaran
  - d. Peningkatan keefektifan proses pembelajaran di laboratorium prodi.
6. Peningkatan motivasi dan budaya kompetisi sivitas akademika (FKK VI):
- a. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan dalam pengaktualisasian
  - b. minat, bakat, serta penalaran mahasiswa
  - c. Peningkatan kompetensi akademik dosen
7. Peningkatan prasarana dan sarana dalam meningkatkan kualitas layanan program akademik dan kemahasiswaan (FKK VII):
- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana akademik.
  - b. Peningkatan tingkat efisiensi dan efektivitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus.
8. Pengembangan budaya kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha (FKK VIII):
- a. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
  - b. Mengembangkan unit bisnis.
9. Pengembangan program studi lanjut untuk peningkatan daya saing (FKK IX):
- Pembukaan program studi baru untuk program Sarjana.

## **B. Sasaran**

Sasaran di sini adalah sesuatu yang akan dicapai oleh FIK UNM melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan dalam kurun waktu empat tahun. Sebagai sesuatu yang akan dicapai, sasaran harus dirumuskan secara spesifik, terukur, dan realistis untuk dicapai.



Sasaran ini merupakan penjabaran tujuan yang telah dirumuskan di atas.

1. Peningkatan kemampuan dosen, staf administrasi, dan mahasiswa memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
  - a. Terlatihnya dosen dan mahasiswa untuk menelusuri informasi ilmiah menggunakan TIK.
  - b. Terlatihnya staf administrasi untuk memanfaatkan TIK.
  - c. Meningkatnya penggunaan Sistem Informasi Akademik oleh dosen, staf administrasi dan mahasiswa.
2. Peningkatan pelayanan dan kualitas serta kuantitas koleksi perpustakaan;
  - a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas sarana pendukung operasional perpustakaan.
  - b. Bertambahnya jumlah koleksi perpustakaan.
  - c. Meningkatnya jenis layanan perpustakaan dan kualitas pelayanan staf perpustakaan.
3. Pengembangan program pendidikan dan pengajaran;
  - a. Meningkatnya kualifikasi akademik dan kompetensi dosen.
  - b. Meningkatnya kualitas proses pembelajaran bagi mahasiswa.
  - c. Tersedianya peta kualifikasi akademik dosen.
  - d. Berkembangnya program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Peningkatan kualitas dan relevansi program studi dan pembelajarannya;
  - a. Tersedianya kurikulum yang relevan dengan kebutuhan *stakeholders*.
  - b. Berkembangnya program studi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - c. Meningkatnya kualitas atmosfer akademik melalui pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran.

5. Peningkatan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional;
  - a. Peningkatan kompetensi dosen dalam meneliti dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Meningkatnya jumlah dosen dan mahasiswa mendapatkan hibah dalam bidang penelitian.
  - c. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional.
6. Peningkatan sarana pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen dan mahasiswa;
  - a. Meningkatnya sarana penelitian.
  - b. Adanya desa dan daerah binaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat.
7. Optimalisasi standar administrasi akademik dan kemahasiswaan;
  - a. Meningkatnya sistem komputerisasi dalam pelayanan Akademik.
8. Pengembangan gugus penjamin mutu internal prodi.;
  - a. Meningkatnya pelayanan penjamin mutu internal yang andal, baik di tingkat fakultas maupun tingkat gugus/prodi..
  - b. Berfungsinya gugus kendali mutu di tingkat jurusan/program studi.
  - c. Pelaksanaan perkuliahan berbasis Standard Operasional Prosedur (SOP).
9. Peningkatan Kerjasama dengan Badan Penerbit;
  - a. Meningkatnya terbitan bahan ajar yang disusun oleh dosen.
  - b. Terbitnya bahan ajar dosen sesuai dengan mata kuliah yang diampu.
  - c. Meningkatnya jumlah terbitan hasil karya dosen.
10. Peningkatan/perluasan kerjasama dengan berbagai pihak untuk peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan pada masyarakat;
  - a. Meningkatnya jumlah/kualitas kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik berskala nasional maupun internasional.

- b. Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak sekolah sebagai mitra kerja dalam pelaksanaan program pengalaman lapangan (PPL) dan untuk kepentingan lain.
11. Peningkatan kapasitas semua program studi;
    - a. Meningkatnya kemampuan program studi menyusun borang akreditasi.
    - b. Terakreditasinya seluruh program studi sekurang-kurangnya B.
  12. Penyusunan laporan evaluasi diri program studi secara rutin dan berkala;
    - a. Tersusunnya laporan evaluasi diri program studi untuk kepentingan penyusunan borang akreditasi dan proposal hibah.
    - b. Program studi dapat melakukan analisis SWOT sebagai acuan dalam penyusunan program.
  13. Pemenuhan syarat standar penyelenggaraan S-1;
    - a. Terpenuhinya standar akreditasi BAN (Badan Akreditasi Nasional).
    - b. Terpenuhinya persentase minimal latar belakang pendidikan Magister dan Doktor tenaga pengajar masing-masing program studi.
    - c. Terpenuhinya rasio ideal dosen-mahasiswa.
  14. Pengembangan kurikulum sesuai dengan kebutuhan Standar Nasional Perguruan Tinggi Indonesia (SNPTI) dan KKNI;
    - a. Revisi kurikulum pada masing-masing program studi.
    - b. Terlaksananya kurikulum pada masing-masing program studi sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia.
  15. Peningkatan intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa baik oleh dosen Penasehat Akademik (PA) maupun unit Bimbingan Konseling (BK);
    - a. Terbitnya buku panduan pembimbingan mahasiswa.
    - b. Meningkatnya intensitas bimbingan dosen kepada mahasiswa.
  16. Peningkatan kegiatan evaluasi pembelajaran;

- a. Meningkatnya kualitas penilaian proses pembelajaran semua mata kuliah.
  - b. Pemasukan nilai dari dosen kepada program studi tepat waktu sesuai dengan jadwal.
  - c. Teridentifikasinya masalah penilaian dalam proses pembelajaran.
17. Peningkatan keefektivan Proses Pembelajaran di laboratorium:
- a. Meningkatkan kompetensi keahlian dosen dalam proses pembelajarandi laboratorium.
  - b. Memenuhi standar pelayanan pembelajaran minimal di laboratorium.
  - c. Penyusunan bahan kuliah praktik berbasis TIK.
18. Peningkatan kualitas pembinaan kegiatan kemahasiswaan;
- a. Pembenahan secretariat setiap LK.
  - b. Meningkatnya kegiatan ilmiah, kewirausahaan, kelembagaan, olahraga, seni, keagamaan dan kreativitas mahasiswa.
  - c. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kompetisi olahraga, iptek dan seni baik tingkat regional maupun nasional.
19. Pengaktualisasian minat, bakat, dan penalaran mahasiswa;
- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan olahraga dan seni mahasiswa.
  - b. Meningkatnya jumlah kegiatan kajian ilmiah dan keagamaan mahasiswa.
20. Peningkatan kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana akademik;
- a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas prasarana dan sarana perkuliahan.
  - b. Mengoptimalkan penggunaan TIK dalam pelaksanaan perkuliahan.
21. Peningkatan efisiensi dan efektivitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus;

- a. Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya, sarana, dan prasarana kampus.
  - b. Meningkatnya kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pengaturan pemanfaatan prasarana dan sarana kampus.
22. Penataan kampus menjadi lingkungan yang teratur, bersih, hijau, asri, aman, dan nyaman;
- a. Meningkatnya jumlah armada kebersihan kampus.
  - b. Penanaman pohon pelindung secara berkesinambungan.
  - c. Tertatanya kampus menjadi lingkungan yang asri dan nyaman.
  - d. Terciptanya keamanan dalam lingkungan kampus.
23. Peningkatan kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa, dan staf administrasi;
- a. Meningkatnya kompetensi kewirausahaan dosen, mahasiswa dan staf administrasi.
  - b. Meningkatnya kerjasama program kewirausahaan dengan instansi pemerintah dan swasta, lembaga permodalan perbankan dan non perbankan, kalangan industri maupun pengusaha, Perguruan Tinggi, dan organisasi profesi.
  - c. Sinkronisasi program kewirausahaan dalam materi perkuliahan.
  - d. Mengembangkan klinik bisnis.

**BAB V**  
**PROGRAM PENGEMBANGAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**TAHUN 2015—2019**

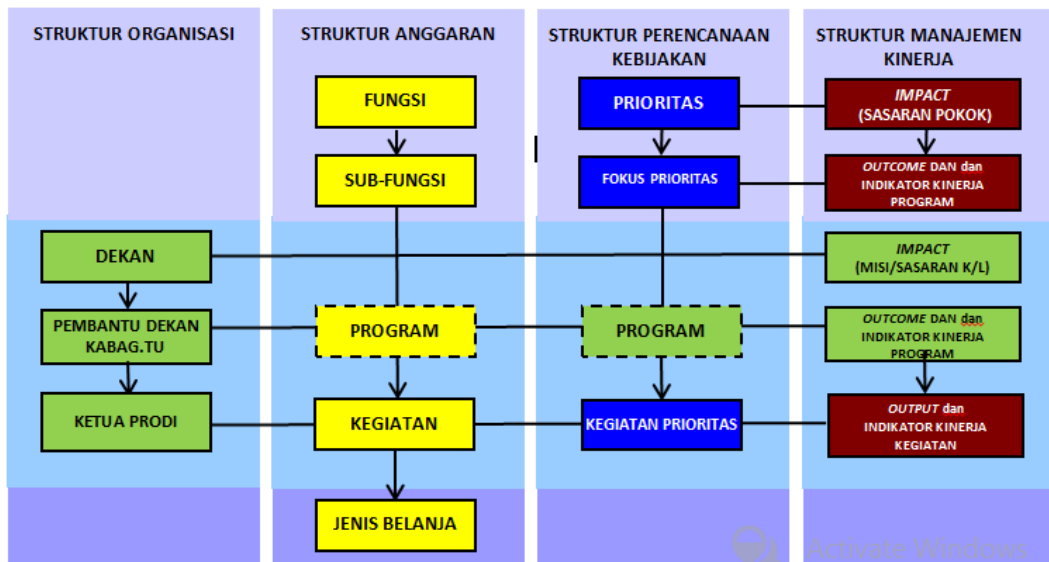
**A. Restrukturisasi Program dan Kegiatan Fakultas Ilmu Keolahragaan**

Dengan mengacu pada visi, misi, dan nilai yang diunggulkan serta analisis lingkungan strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan, maka disusunlah suatu rencana strategis dalam wujud Rencana Induk (*master plan*) yang merupakan rencana menyeluruh dan terpadu Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam penetapan kebijakan, penyusunan program dan kegiatan dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan keadaan lingkungan yang dihadapi. Rencana Induk yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pimpinan, dosen, staf administrasi, dan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan ini, dirancang untuk kurun waktu empat tahun yang kemudian dijabarkan secara tahunan. Operasionalisasi dari rencana strategis ini tercermin pada program yang disusun secara terinci.

Rencana induk yang disusun ini tidak hanya merupakan acuan dalam perumusan kebijakan dan pengimplementasian tindakan tetapi sekaligus juga merupakan suatu instrumen pertanggungjawaban. Implementasi rencana strategis ini merupakan tolok ukur kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dengan mengacu pada rencana strategis tersebut, kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan dalam memaksimalkan keunggulan kompetitif serta meminimalkan kelemahan yang dimiliki dapat ditelusuri. Rencana induk ini bukanlah sesuatu yang kaku, sebab dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang dinamis yang dapat berubah setiap saat. Pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan mestilah secara terus menerus mencermati proses dan hasil implementasi rencana yang telah dicanangkan, melakukan perbaikan dan penguatan bila diperlukan,

serta mengkomunikasikannya secara seksama ke seluruh jajaran dan sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Rencana induk yang akan dipaparkan di sini hanyalah garis besar mencakup tujuan, sasaran, dan strategi (perhatikan Gambar 1).



Gambar 1 Arsitektur Restrukturisasi Program dan Kegiatan

## B. Kewenangan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar menyadari bahwa untuk menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) tidaklah mudah. Sehubungan dengan itu, diperlukan SDM, yaitu pimpinan, staf pengajar, mahasiswa dan tenaga administrasi yang unggul serta didukung oleh fasilitas yang memadai, dan suasana akademik yang kondusif untuk mendukung pencapaian *output* dan *outcome* yang memiliki daya saing global.

Pengembangan SDM yang berkualitas merupakan tantangan yang berat. Namun demikian, Fakultas Ilmu Keolahragaan menyadari bahwa dengan sikap optimis dan kreatif tantangan dan hambatan yang ada dapat teratasi. Wawasan kependidikan dan kewirausahaan sebagai salah satu aspek yang tercantum dalam visi UNM akan dijadikan spirit perjuangan.

Melalui wawasan kependidikan dan kewirausahaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang beriman, berakhlak mulia, menguasai IPTEKS, berpikir produktif, memiliki etos kerja, berdisiplin, serta cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Standardisasi Nasional di bidang pendidikan telah dipikirkan dan dikembangkan oleh pemerintah. Lahirnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengawali usaha tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pasal 35 ayat (1) dari UU No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan “Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, prasarana dan sarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang harus ditingkatkan secara berencana dan berkala”.

### **C. Program dan Kegiatan Pokok FIK UNM TAHUN 2015-2019**

Jika mengacu kepada restrukturisasi program dan kegiatan tersebut, Fakultas Ilmu Keolahragaan telah menyusun rencana strategis yang dihubungkan dengan tujuan yang akan dicapai pada tahun 2019. Rencana strategis Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2015 - 2019 ini merupakan lanjutan dan pengembangan rencana strategis tahun 2010 - 2014. Tujuan dan sasaran Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan tahun 2015-2019 akan dicapai melalui empat Program Pokok yaitu 1. Pengembangan Kurikulum dan Suasana Akademik, 2. Peningkatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, 3. Kemahasiswaan dan lulusan, 4. Kerjasama & penjaminan mutu



**D. Program dan Kegiatan Pokok Fakultas Ilmu Keolahraaan  
Universitas Negeri Makassar Tahun 2015--2019**

**1. Program Peningkatan Kegiatan Tridarma Dan Kemanfaatannya  
Bagi Masyarakat**

Tabel 1.1. Target Pencapaian Program Peningkatan Kegiatan Tridharma dan Kemanfaatannya bagi Masyarakat

No.	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Dosen memanfaatkan TIK dalam pelaksanaan tridarma	45%	50%	60%	70%	80%	90%
2.	Dosen menerapkan pembelajaran berpusat pada mahasiswa yang kontekstual berbasis TIK	50%	60%	70%	80%	90%	100%
3.	Dosen melakukan publikasi jurnal nasional terakreditasi	20%	30%	40%	50%	60%	70%
4.	Dosen melakukan Presentasi pada seminar/konferensi terseleksi nasional/internasional	25%	35%	45%	55%	65%	75%
5.	Dosen melakukan publikasi jurnal internasional	5%	7%	10%	13%	15%	18%
6.	Dosen melakukan publikasi jurnal internasional bereputasi	1%	2%	4%	8%	15%	20%
7.	Dosen melakukan publikasi buku, <i>book chapter</i> terbitan nasional	5%	10%	15%	20%	25%	30%
8.	Dosen melakukan publikasi buku, <i>book chapter</i> terbitan internasional	4%	6%	8%	10%	13%	15%
9.	Dosen melakukan publikasi buku, <i>book chapter</i> terbitan internasional bereputasi	N/A	1%	2%	3%	4%	5%
10.	Karya teknologi tepat guna	N/A	N/A	N/A	N/A	1	1

## 2. Program Peningkatan dan Pembakuan Sistem Penunjang Organisasi dan Manajemen PT

Tabel 1.2. Target Pencapaian Program Peningkatan dan Pembakuan Sistem Penunjang Organisasi dan Manajemen PT

No.	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Tenaga administrasi melek TIK	60%	65%	70%	75%	80%	85%
2.	e-Administrasi diterapkan oleh unit (SIAPA)	70%	75%	80%	85%	90%	95%
3.	Implementasi manajemen SDM berbasis kinerja	90%	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Pelaporan capaian target kinerja Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar	85%	87%	90%	93%	97%	100%

## 3. Program Peningkatan/Perluasan dan Implementasi Kerja Sama dengan Berbagai Pihak

Tabel 1.3. Target Pencapaian Program Peningkatan/Perluasan dan Implementasi Kerja Sama dengan Berbagai Pihak

No.	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Dosen berijazah luar negeri	N/A	4%	4%	4%	4%	8%
2.	Dosen berpengalaman akademik luar negeri	10%	10%	10%	10%	15%	15%
3.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dari siswa cerdas yang berasal dari keluarga kurang	20%	21%	22%	23%	24%	25%

	erkemampuan secara ekonomi (Bidik Misi)						
4.	MoU aktif	63	70	80	90	100	100
5.	MoA terlaksana	40	50	60	70	80	90
6.	Mahasiswa peserta KKN antar provinsi (PERMATA)	N/A	N/A	N/A	N/A	3	10

#### 4. Program Peningkatan Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, dan Pelaporan Berbasis IT untuk Mendukung Kebijakan Kemristekdikti

Tabel 1.4. Target Pencapaian Program Peningkatan Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, dan Pelaporan Berbasis IT untuk Mendukung Kebijakan Kemristekdikti

No.	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Prodi telah menerapkan Sistem Informasi Akademik online berdasarkan PDPT	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Dosen aktif dalam pengisian SIP-KD	85%	87%	89%	92%	96%	100%
3.	Prodi berakreditasi A	35%	35%	35%	35%	35%	70%
4.	Prodi berakreditasi B	65%	65%	65%	65%	65%	35%
5.	Program studi memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	1

## 5. Program Peningkatan Kualitas Lulusan yang Unggul dan Profesional Sesuai dengan Tuntutan Pasar Kerja

Tabel 1.5. Target Pencapaian Program Peningkatan Kualitas Lulusan yang Unggul dan Profesional Sesuai dengan Tuntutan Pasar Kerja

No	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Lulusan Program Sarjana S1 yang bekerja dalam waktu kurang dari satu tahun	70%	75%	85%	90%	95%	100%

## 6. Program Peningkatan Motivasi dan Budaya Kompetisi Sivitas Akademika

Tabel 1.6. Target Pencapaian Program Peningkatan Motivasi dan Budaya Kompetisi Sivitas Akademika

No	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Mahasiswa menangkan kompetisi nasional	20%	20%	20%	20%	20%	20%
2	Mahasiswa memenangkan kompetisi internasional	2	6	10	11	10	15
3	Dosen bersertifikat pendidik	75%	80%	80%	85%	90%	95%
4	Tenaga administrasi bersertifikat keahlian	2%	2%	3%	3%	4%	4%

## 7. Program Peningkatan Prasarana dan Sarana dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Program Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 1.7. Target Pencapaian Program Peningkatan Prasarana dan Sarana dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Program Akademik dan Kemahasiswaan

No.	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Sarana prasarana Akademik berstandar nasional	55%	60%	65%	70%	75%	80%
2.	Layanan perpustakaan pusat berbasis e- <i>Library</i>	30%	35%	40%	45%	50%	55%
3.	Layanan laboratorium yang terstandardisasi	30%	35%	40%	45%	50%	55%
4.	Layanan bidang akademik	60%	70%	75%	80%	85%	95%
5.	Layanan bidang kemahasiswaan	60%	65%	70%	75%	80%	85%

## 8. Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan dan Kemampuan Berwirausaha

Tabel 1.8. Target Pencapaian Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan dan Kemampuan Berwirausaha

No.	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Terselenggaranya perkuliahan kewirausahaan di tingkat prodi	20%	25%	25%	30%	30%	40%
2.	Dosen pengampu kewirausahaan	10%	20%	25%	30%	30%	35%

## 9. Program Pengembangan Program Studi Lanjut untuk Peningkatan Daya Saing

Tabel 1.9. Target Pencapaian Program Pengembangan Program Studi Lanjut untuk Peningkatan Daya Saing

No.	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL (2014)	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Dosen berkualifikasi S2	45%	42%	38%	35%	32%	28%
2.	Dosen berkualifikasi S3	55%	57%	60%	63%	65%	68,5%
3	Dosen kualifikasi spesialis	N/A	1	1	1	1	1

## BAB VI

### KERANGKA IMPLEMENTASI

#### A. Mekanisme Perencanaan dan Penganggaran

Perencanaan dan penganggaran kegiatan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan di tetapkan secara tahunan sejalan dengan sistem perencanaan dan penganggaran UNM sebagai instansi pemerintah. Perencanaan dan penganggaran itu di lakukan dengan pendekatan *partisipatif*, kombinasi dari bawah (*bottom-up*) dan dari atas (*topdown*), dan transparan.

Pendekatan partisipatif menekankan pada peran serta aktivitas akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan melalui unit kerja akademik, unit kerja administratif, dan unit kemahasiswaan. Adapun kombinasi pendekatan *bottom-up* dan *top down* di wujudkan pada tahap-tahap perencanaan dan penganggaran meliputi asesmen kebutuhan, penyusunan rencana kegiatan dan anggaran yang diperlukan oleh setiap unit. Tahap selanjutnya usulan dari setiap unit tersebut di bahas dalam rapat koordinasi fakultas. Pembahasan dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan prioritas pengembangan fakultas dan perkiraan ketersediaan alokasi anggaran. Selanjutnya transparansi diwujudkan dengan mengkomunikasikan hasil pembahasan dan ketetapan alokasi anggaran kepada setiap unit yang bersangkutan sehingga persiapan dan pelaksanaan anggaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

#### B. Koordinasi, Tata Kelola, dan Pengawasan Internal

Untuk mencapai tujuan pengembangan sebagaimana dituangkan dalam Renstra perlu dilakukan koordinasi secara intensif, penataan sistem tata kelola, dan pengawasan internal di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

## **1. Koordinasi Perencanaan dan Pelaksanaan**

Kegiatan koordinasi penyusunan rencana tahunan dilakukan secara periodik dalam bentuk rapat kerja yang melibatkan sivitas akademika yang mewakili unsur-unsur: unit akademik, unit administratif dan unit kemahasiswaan. Sementara itu pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan rapat koordinasi sekurang-kurangnya pada setiap awal semester dan akhir semester.

## **2. Tata Kelola**

Implementasi Renstra Fakultas Ilmu Keolahragaan 2015–2019 menuntut pengembangan system tata kelola dan komitmen seluruh jajaran civitas akademika. Pengembangan system tata kelola mencakup penataan tugas dan tanggung jawab dalam melaksanakan program dan kegiatan yang ditetapkan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran Renstra. Selain itu perlu dikembangkan Standar Operasi dan Prosedur (SOP), dan penendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang dituangkan dalam Rgenstra. Keberhasilan implementasi ini memerlukan sosialisasi yang intensif guna menumbuhkan kepedulian dan komitmen seluruh jajaran civitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra.

## **3. Pengawasan Internal**

Pengendalian terhadap implementasi Renstra dilakukan melalui pengawasan internal yang merupakan tanggung jawab pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan. Untuk melaksanakan pengawasan tersebut, pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan dapat memberdayakan Tim Penjaminan Mutu pada tingkat Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Gugus Mutu pada tingkat Jurusan/Prodi. Sistem pengawasan internal yang efektif dilakukan melalui pengendalian operasional dan finansial, manajemen risiko, sistem informasi manajemen, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Sehubungan dengan itu tugas utama pengawasan internal adalah mengevaluasi, menilai dan menganalisis semua kegiatan melalui



audit reguler dan/atau audit khususdi semua unit kerja yang mengimplementasikan program dan kegiatan Renstra.

### **C.Pemantauan dan Evaluasi**

Sistem pemantauan dan evaluasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari implementasi Renstra. Pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian dan kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra dengan hasil yang dicapai berdasarkan kebijakan yang dilaksanakan dalam bentuk program dan/atau kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja dilingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) berbasis indikator kinerja, (2) objektif, (3) terbuka atau transparan, (4) akuntabel, (5) komprehensif, (6) berkala, dan (7) berkelanjutan.

Pemantauan dan evaluasi dilakukan melalui pengawasan internal sebagaimana dikemukakan di muka, dan juga oleh pihak eksternal Fakultas Ilmu Keolahragaan seperti pusat penjaminan mutu UNM, institusi pengawasan kementerian (inspektorat jenderal) dan lembaga pengawas pemerintah lainnya.

### **D. Sistem dan Teknologi Informasi Terpadu**

Dalam rangka mendukung terciptanya layanan prima penyelenggaraan pendidikan tinggi, peningkatan kapasitas kelembagaan, dan akuntabilitas publik, diperlukan sistem dan teknologi informasi terpadu yang mampu meningkatkan pelayanan, dan mendukung penyediaan informasi dan pelaporan bagi penentu kebijakan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan para pemangku kepentingan. Sehubungan dengan itu, pengembangan sistem dan teknologi informasi terpadu Fakultas Ilmu Keolahragaan dilakukan dengan memperhatikan (1) keselarasan dengan visi dan misi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan UNM, (2)

kemampuan untuk mendukung manajemen dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat,(3) fleksibel guna mengantisipasi berbagai perubahan,(4) menjamin keamanan dan kesahihan data serta efisiensi pengelolaan pangkalan data, dan (5) kapasitas untuk mendukung pemberian layanan pendidikan termasuk e-pembelajaran,*e- know ledge sharing* dan sumber belajar.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Rencana Strategi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar ini diharapkan dapat memberikan arah gerak Fakultas Ilmu Keolahragaan selama empat tahun mendatang (2015 – 2019). Pemahaman sivitas akademika Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar terhadap isi dari dokumen rencana operaional ini merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan implementasinya. Untuk itu usaha yang sungguh sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan rencana strategi dan segala perubahannya.

Rencana Strategi ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong dalam menciptakan kesejahteraan, kemajuan, kenyamanan dalam suasana akademik yang lebih menyenangkan bagi kita semua.